

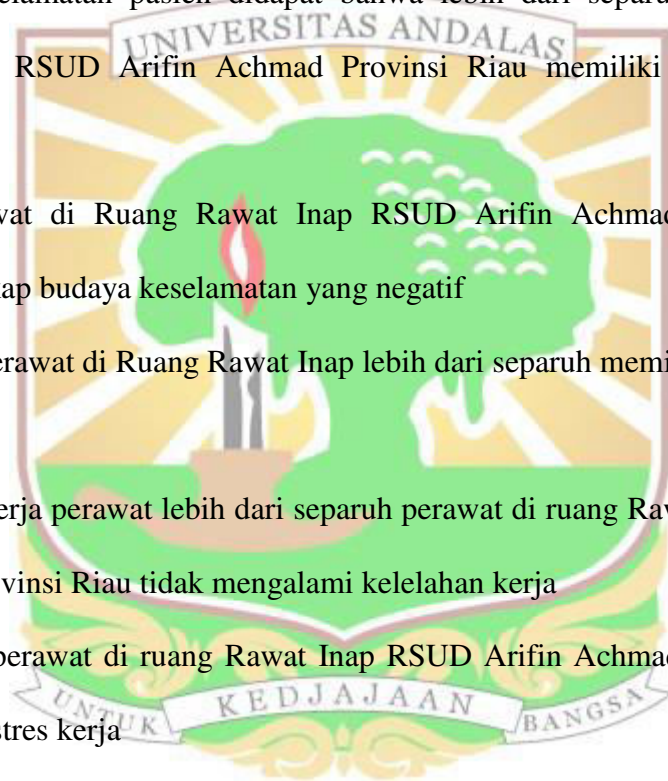
BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari temuan penelitian yang telah dilakukan dan saran terkait hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dan saran yang penelitian sampaikan terkait dengan tujuan khusus pada penelitian berikut penjelasannya:

7.1 Kesimpulan

1. Budaya keselamatan pasien didapat bahwa lebih dari separuh perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau memiliki budaya keselamatan negatif
2. Sikap perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Arifin Achmad lebih dari separuh memiliki sikap budaya keselamatan yang negatif
3. Tim kerja perawat di Ruang Rawat Inap lebih dari separuh memiliki tim kerja perawat yang baik
4. Kelelahan kerja perawat lebih dari separuh perawat di ruang Rawat Inap RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tidak mengalami kelelahan kerja
5. Stres kerja perawat di ruang Rawat Inap RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tidak mengalami stres kerja
6. Ada hubungan budaya keselamatan dengan sikap perawat di ruang Rawat Inap RSUD Arifin Ahmad Provinsi Riau
7. Ada hubungan budaya keselamatan dengan tim kerja perawat di ruang Rawat Inap RSUD Arifin Ahmad Provinsi Riau
8. Ada hubungan budaya keselamatan pasien dengan kelelahan perawat di ruang rawat inap RSUD Arifin Achmd Provinsi Riau



9. Tidak ada hubungan budaya keselamatan pasien dengan stres kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Arifn Achmad Provinsi Riau
10. Sikap perawat merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan budaya keselamatan pasien di ruang rawat Inap RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

7.2 Saran

1. Bagi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

- a. Perlu adanya komitmen pada perawat serta antara tim kesehatan yang ada di ruang rawat inap RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Disamping itu untuk meningkatkan sikap perawat terhadap budaya keselamatan perlu meningkatkan dukungan pihak manajemen terhadap budaya keselamatan pasien seperti meningkatkan promosi budaya keselamatan, meningkatkan sistem pengelolaan keselamatan pasien seperti adanya umpan balik (*feedback*) dari pemimpin terhadap KTD, analisa kebutuhan pegawai, serta meningkatkan komunikasi yang membangun terbentuknya budaya keselamatan antara perawat dan pemimpin pada ruang rawat Inap RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.
- b. Perlu adanya peningkatan kerja sama tim yang lebih dalam menyelesaikan pekerjaan di ruang Rawat Inap RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau sehingga meningkatkan kerjasama antar unit dan antar profesi di Ruang Rawat Inap RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau
- c. Perlu adanya upaya yang dapat menurunkan kelelahan kerja perawat di ruang Rawat Inap RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau seperti adanya kegiatan rotasi dan melakukan analisa kesesuaian kebutuhan ruangan terhadap perawat di ruang rawat inap untuk menurunkan beban kerja perawat.

2. Bagi perawat pelaksana

- a. Meningkatkan komitmen kerja di ruangan demi tercapainya budaya keselamatan pasien untuk meningkatkan pelayanan keperawatan
- b. Ikut berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan rumah sakit terkait peningkatan budaya keselamatan pasien.

3. Bagi program Magister keperawatan Universitas Andalas padang

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah untuk digunakan dalam bidang keperawatan khususnya yang berkaitan dengan budaya keselamatan pasien, sikap perawat pelaksana, tim kerja perawat, kelelahan kerja serta stres perawat

4. Bagi peneliti lainnya

- a. Peneliti mengharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain yang meneliti tentang faktor yang belum diteliti dalam penelitian ini sehingga memperkaya referensi yang berkaitan dengan budaya keselamatan pasien.

